

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan, hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari data penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas 8 di SMPN 29 Bandung. Peneliti juga memuat implikasi hasil penelitian serta memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait khususnya guru IPS dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas 8 SMPN 29 Bandung yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh media *ArcGIS Story Maps* terhadap pemahaman peserta didik kelas 8 SMPN 29 Bandung dalam pembelajaran IPS mengenai Letak Geografis Negara ASEAN, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *ArcGIS Story Maps* dalam pembelajaran IPS di kelas 8 SMPN 29 Bandung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik di kelas eksperimen. Terdapat peningkatan pemahaman peserta didik yang dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *ArcGIS Story Maps*, dapat diketahui kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai *pre-test* (tes awal) sebesar 60,5. Sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *ArcGIS Story Maps*, kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai *post-test* (tes akhir) sebesar 80,13. Hasil uji *Wilcoxon test* pun diperoleh *Asymp.Sig. (2-tailed)* $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta didik di kelas eksperimen (8G) pada *pre-test* dan *post-test* diberikan perlakuan menggunakan media *ArcGIS Story Maps* dalam pembelajaran IPS tentang Letak Geografis Negara ASEAN.
2. Penggunaan media *Power Point interaktif* dalam pembelajaran IPS di kelas 8 SMPN 29 Bandung memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemahaman peserta didik di kelas kontrol. Terdapat

peningkatan pemahaman peserta didik yang dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *Power Point* interaktif, kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai *pre-test* (tes awal) sebesar 60,48. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *ArcGIS Story Maps*, kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai *post-test* (tes akhir) sebesar 73,84. Hasil uji *Wilcoxon test* pun diperoleh *Asymp.Sig. (2-tailed)* $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta didik di kelas kontrol (8-H) pada *pre-test* dan *post-test* diberikan perlakuan menggunakan media *Power Point* interaktif dalam pembelajaran IPS tentang Letak Geografis Negara ASEAN.

3. Penggunaan media *ArcGIS Story Maps* dalam pembelajaran IPS mengenai Letak Geografis Negara ASEAN lebih efektif dan konkrit. Meskipun hasil pengujian *Mann-Whitney* pada *pre-test* *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,939 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pemahaman peserta didik antara kelas eksperimen dengan kontrol pada *pre-test* dalam pembelajaran IPS tentang Letak Geografis Negara ASEAN. Akan tetapi hasil pengujian *Mann-Whitney* pada *post-test* *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,045 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta didik yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol pada *post-test* materi Letak Geografis Negara ASEAN setelah menggunakan media *ArcGIS Story Maps* dan tanpa menggunakan media *ArcGIS Story Maps*. Perbedaan pemahaman peserta didik antara kelas eksperimen dan kontrol juga dibuktikan dengan pengujian *N-Gain* pemahaman peserta didik $1.622 > 1$, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta didik di mana pembelajaran dengan menggunakan media *ArcGIS Story Maps* dinyatakan lebih mampu meningkatkan pemahaman peserta didik daripada pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* interaktif.

5.2 Implikasi

Pembelajaran IPS menggunakan media *ArcGIS Story Maps* masih jarang dilakukan oleh guru, padahal hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan

media *ArcGIS Story Maps* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas eksperimen terhadap materi IPS. *Power Point* interaktif pun dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas kontrol, tetapi tidak semaksimal media *ArcGIS Story Maps*. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, tetap saja terdapat perbedaan tingkat pemahaman peserta didik di kedua kelas, dimana pada penelitian ini media *ArcGIS Story Maps* dianggap lebih efektif dalam membantu meningkatkan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media *ArcGIS Story Maps* dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru IPS di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media pembelajaran *ArcGIS Story Maps* terhadap pemahaman peserta didik kelas 8 SMPN 29 Bandung dalam pembelajaran IPS tentang Letak Geografis Negara ASEAN, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pihak sekolah untuk melakukan pengembangan media pembelajaran IPS ataupun pada pembelajaran lainnya yang variatif dan interaktif seperti media *ArcGIS Story Maps* untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik.
 - b. Sekolah dapat memfasilitasi guru dalam upaya pengembangan media pembelajaran yang variatif dan interaktif melalui pemanfaatan ICT seperti *ArcGIS Story Maps*.
 - c. Sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang variatif dan interaktif melalui pemanfaatan ICT.
2. Bagi Guru
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan guru untuk mengembangkan media pembelajaran IPS yang variatif dan interaktif seperti media *ArcGIS Story Maps* untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

- b. Guru juga dapat mengembangkan media pembelajaran IPS yang variatif dan interaktif seperti media *Power Point* interaktif untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.
3. Bagi Peserta didik
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan peserta didik untuk memanfaatkan media *ArcGIS Story Maps* dalam meningkatkan pemahamannya terhadap materi IPS, karena media ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun menggunakan gawai.
 - b. Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan diluar pemahaman seperti mendesain peta digital pada *ArcGIS Story Maps*.
4. Bagi Program Studi Pendidikan IPS
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan program studi Pendidikan IPS dalam meningkatkan keterampilan mahapeserta didiknya untuk mengembangkan media pembelajaran IPS yang variatif dan interaktif melalui pemanfaatan ICT seperti *ArcGIS Story Maps*.
 - b. Program studi Pendidikan IPS dapat mempertimbangkan pengadaan pelatihan keterampilan mahasiswanya mengoperasikan *ArcGIS Story Maps*.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain di luar pemahaman. Jika pun ingin melakukan penelitian dengan variabel pemahaman, maka indikator pemahaman yang digunakan dapat mengadaptasi dari indikator pemahaman pada *Taxonomy Bloom Revised*.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memiliki akun *ArcGIS Pro* untuk memudahkan dalam mendesain media *ArcGIS Story Maps* untuk pembelajaran.

- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan perlakuan yang berbeda, gunakan media diluar *Power Point* interaktif yang setara dengan media *ArcGIS Story Maps*.